

**WACANA *SHENGNÜ* DALAM SERIAL *SHE AND HER
PERFECT HUSBAND***

**(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS BIAS GENDER
PEREMPUAN PEKERJA DALAM BUDAYA CHINA)**

Skripsi



Disusun Oleh:

Falens Maitreyani

NRP: 1423021021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2024

SKRIPSI

**WACANA *SHENGNÜ* DALAM SERIAL *SHE AND HER
PERFECT HUSBAND***

**(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS BIAS GENDER
PEREMPUAN PEKERJA DALAM BUDAYA CHINA)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Falens Maitreyani

NRP: 1423021021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2024**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Falens Maitreyani

NRP : 1423021021

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Wacana *Shengnü* dalam Serial *She And Her Perfect Husband* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Bias Gender Perempuan Pekerja dalam Budaya China)

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiarisme maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 13 Desember 2024

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Falens', written over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code 'DAMX109349948'.

Falens Maitreyani

NRP. 1423021021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

WACANA *SHENGNŪ* DALAM SERIAL *SHE AND HER PERFECT HUSBAND*

(ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS BIAS GENDER PEREMPUAN PEKERJA DALAM BUDAYA CHINA)

Oleh :

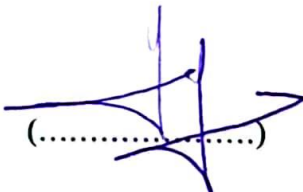
Falens Maitreyani

NRP. 1423021021

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Finsensius Yuli P., S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

(.....)

Pembimbing II: Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0702087602

(.....)

Surabaya, 12 Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada: Kamis, 12 Desember 2024

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Brigitta Revia S.F., S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. (.....) NIDN. 0725058704
2. Sekretaris : Dr. Finsensius Yuli P., S.Sos., M.Med.Kom. (.....) NIDN. 0719078401
3. Anggota I : Dr. Nanang Krisdianto, Drs., M.Si. (.....) NIDN. 0726126602
4. Anggota II : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. (.....) NIDN. 0702087602

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Falens Maitreyani
NRP : 1423021021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : Wacana *Shengnü* dalam Serial *She And Her Perfect Husband* (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Bias Gender Perempuan Pekerja dalam Budaya China)

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library Perpustakaan UKWMS*) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Desember 2024

Yang menyatakan,



Falens Maitreyani

NRP. 1423021021

HALAMAN PERSEMBAHAN

“当风向改变时，有的人筑墙，有的人造风车”

Ketika angin berubah arah, ada yang membangun tembok, ada yang membuat kincir
—Sebuah pepatah dari Negeri Bambu, China

Hidup bagaikan sebuah pelayaran di lautan yang penuh badai. Ketika arah angin berubah, beberapa orang memilih untuk membangun tembok agar tetap merasa aman, sementara yang lain melihat perubahan sebagai peluang. Mereka memasang layar baru dan mengarahkan kapal ke tujuan yang berbeda.

Perempuan, penumpang abadi dalam kapal kekuasaan, telah lama terombang-ambing dan silih berganti layar, namun tetap dengan nahkoda yang sama: patriarki. Akankah angin kali ini berpihak padanya? Layar dirombak, merenggut setir nahkoda, dan angin dipijaknya seolah di bawah kaki; kini saatnya jarum kompas mereka tujukan ke bentala baru.

Teruntuk perempuan di luar sana, goresan kata ini dipersembahkan untukmu.

Dari Perempuan,
Untuk Perempuan.

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada para Buddha dan Bodhisatva yang selalu memberikan kekuatan, berkat dan kasih karunianya untuk penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan pembuatan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak yang terlibat. Dengan adanya dukungan moral, semangat, bantuan, bimbingan dan doa yang penulis dapatkan, proposal ini berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memotivasi bagi penulis yaitu:

1. Buddha Maitreya yang menjadi kekuatan dan penolong ketika penulis sedang melakukan proses pengerjaan penelitian ini. Semoga segala proses yang dilewati menjadi cerita yang mampu menginspirasi orang lain karena adanya penyertaan dan perlindungan dari-Nya.
2. Keluarga tercinta, yaitu Papi, Mami, dan kedua adik—yang penulis rasa masih terlalu kecil bahkan untuk mengerti konsep skripsi. Terima kasih atas segala doa, semangat, dan dukungan sehingga karya ini bisa tuntas.
3. Dosen pembimbing satu yaitu Dr. Finsensius Yuli P., S.Sos., M.Med.Kom. dan dosen pembimbing dua yaitu Akhsaniyah, S.Kom., M.Med.Kom. yang senantiasa memberikan tuntunan dari awal pengerjaan di mata kuliah Penulisan Proposal Komunikasi hingga skripsi ini sudah memiliki wujud

dan makna. Beribu terima kasih tak hentinya penulis utarakan, semoga doa baik selalu menyertai Pak Fins dan Bu Sonya beserta keluarga.

4. *She-Lit Gank* beranggotakan Leony Carolina Halim, Angela Darlene Susanto, dan Vanessa Louise Paramban yang menjadi *support system* penulis selama berkuliah. Terima kasih telah ada dan berjuang bersama hingga sampai tahap ini. Semoga apa yang telah kita lalui dapat menjadi pembelajaran berharga dan terpatrit di ingatan sebagai momen masa muda terindah masing-masing. *Truly can't survive without you guys.*
5. Kepada Tiffany Jacklin Polles, terima kasih atas semangat dan bantuan tanpa pamrih yang telah diberikan. Doa dan harapan penulis haturkan untuk kelancaran skripsi mendatang. *Remember the graduation goal? Yeah, the one we used to dream of, also I'm always one call away.*
6. Grup *Bleking* (Bella, Celine, Dhea) yang senantiasa membantu penulis melepas kesuntukan selama proses pengerjaan dan *McFlurry* cabang WM (Floren, Frans, Jasen, Jojo) yang sedang sama-sama berjuang untuk bisa lulus bersama.
7. Teman-teman seperbimbingan Pak Fins serta teman yang bersinggungan dengan penulis selama masa bimbingan ini. Terima kasih karena perjalanan ini terasa jauh lebih ringan.
8. Terakhir, kepada Falens di tahun 2021-2024, terima kasih karena telah terjun dalam dunia *dracin* dan giat menonton hingga bisa bertemu serial ini.

Surabaya, 5 Desember 2024

Falens Maitreyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	9
I.3 Tujuan Penelitian	9
I.4 Batasan Masalah	10
I.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	11
II.1 Penelitian Terdahulu	11
II.2 Kajian Pustaka	15
II.2.1 Bias Gender dan Feminisme	15
II.2.2 Represi Gerakan Perempuan di China	19

II.2.3 <i>Shengnü</i> Stigma Wanita “Sisa”	21
II.2.3 Film Sebagai Penanaman Ideologi Tertentu	24
II.2.4 Analisis Wacana Kritis Sara Mills	26
II.3 Nisbah Antar Konsep	28
II.4 Bagan Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
III.2 Metode Penelitian.....	32
III.3 Subjek dan Objek Penelitian	33
III.4. Unit Analisis.....	33
III.5 Teknik Pengumpulan Data	34
III.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	39
IV.1.1 Serial <i>She and Her Perfect Husband</i> (2022)	39
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan	42
IV.2.1 <i>Shengnü</i> : Bias Patriarki di Dunia Kerja.....	44
IV.2.2 Pernikahan Sebagai Resistensi Terhadap Tekanan Sosial	57
IV.2.3 Status <i>Shengnü</i> Ditutupi, Sanksi Sosial Menanti.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
V.1 Kesimpulan	82
V.2 Saran	83
V.2.1 Saran Akademis.....	83
V.2.2 Saran Praktis	84
V.2.3 Saran Sosial.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Bagan Penelitian Terdahulu	11
Tabel III. 1 Kerangka Analisis Sara Mills	35
Tabel III. 2 Kerangka Analisis Sara Mills dalam Episode 1 serial <i>She and Her Perfect Husband</i>	35
Tabel III. 3 Kerangka Analisis Sara Mills dalam Episode 19 serial <i>She and Her Perfect Husband</i>	37
Tabel IV. 1 Penilaian Terhadap Perempuan Pekerja Lajang	44
Tabel IV. 2 Pembatasan Lingkaran Sosial Perempuan Lajang	49
Tabel IV. 3 Status Perkawinan Sebagai Tolak Ukur	52
Tabel IV. 4 Operasi Terhadap Pengacara Perempuan Lajang	58
Tabel IV. 5 Pemalsuan Perkawinan Sebagai Wujud Resistensi	62
Tabel IV. 6 Ajang “Pengekangan” Karier Melalui Pernikahan	65
Tabel IV. 7 Moralitas Perempuan Pekerja	69
Tabel IV. 8 Ganjaran Terhadap Kebohongan	74
Tabel IV. 9 Perlawanan Perempuan Terhadap Sanksi Sosial	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Poster “She and Her Perfect Husband” (2022)	4
Gambar IV. 1 Para Tokoh “She and Her Perfect Husband” (2022)	41
Gambar IV. 2 Cincin Sebagai Simbol Resistensi	67

ABSTRAK

Falens Maitreyani. NRP. 1423021021. *WACANA SHENGNÜ DALAM SERIAL SHE AND HER PERFECT HUSBAND (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Bias Gender Perempuan Pekerja dalam Budaya China)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bias gender terhadap perempuan pekerja dalam budaya China menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills. Analisis menggunakan serial *She and Her Perfect Husband* yang memuat representasi stigma sosial pada perempuan lajang, dikenal sebagai *shengnü*, berarti “wanita sisa” yang belum menikah di usia tertentu. Penelitian menunjukkan bagaimana tekanan sosial dilembagakan, di mana status pernikahan perempuan dijadikan tolok ukur stabilitas dan profesionalisme dalam pekerjaan. Perempuan menggunakan pemalsuan pernikahan untuk melawan stigma sosial, namun tetap menghadapi sanksi sosial dan ancaman karier. Hasil analisis mengungkapkan bahwa media tidak hanya mencerminkan norma patriarkal tetapi juga menyoroti kompleksitas resistensi perempuan terhadap bias gender di tempat kerja.

Kata kunci: *shengnü*, bias gender, budaya China, analisis wacana kritis, Sara Mills

ABSTRACT

Falens Maitreyani. NRP. 1423021021. *THE DISCOURSE OF SHENGNÜ IN THE SERIES SHE AND HER PERFECT HUSBAND (Sara Mills Critical Discourse Analysis of Gender Bias Against Working Women in Chinese Culture)*

This study aims to explore gender bias against working women in Chinese culture using Sara Mills' critical discourse analysis. The analysis employs the series "She and Her Perfect Husband" which portrays the social stigma attached to single women, known as shengnü, meaning "leftover women" who remain unmarried past a certain age. The research reveals how institutionalized social pressures, where a woman's marital status is used as a measure of stability and professionalism, create a significant obstacle for women in the workplace. Women resort to faking marriages to counter these social stigmas, yet still face social sanctions and threats to their careers. The analysis reveals that media not only reflects patriarchal norms but also highlights the complexities of women's resistance to gender bias in the workplace.

Keywords: shengnü, gender bias, Chinese culture, critical discourse analysis, Sara Mills